

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pembahasan yang telah disajikan, dapat ditarik kesimpulan, bahwa pelayanan diakonia trasformatif melalui program babi diakonia merupakan upaya yang dilakukan oleh gereja untuk memberikan bantuan dan harapan bagi anggota jemaat, agar bisa mengembangkan potensi di bidang peternakan babi, sehingga anggota jemaat bisa membangun kehidupanya secara mandiri dan lebih baik dari sebelumnya.

Pelayanan Diakonia Trasformatif melalui program babi diakonia adalah sebuah perwujudan kesaksian dan pelayanan nyata oleh gereja, untuk menunjukkan kehadirannya sebagai terang dalam kehidupan yang membawa harapan baru bagi kehidupan jemaat. Gereja hadir di tengah-tengah kehidupan anggota jemaat untuk memberikan perhatian nyata, agar anggota jemaat sungguh benar-benar sungguh merasakan bahwa gereja peduli dan dekat dengan kehidupan mereka, sehingga dapat meningkatkan spiritualitas.

Dalam konteks meningkatkan spiritualitas anggota Gereja Toraja Jemaat Buntu Lepong (penerima program), pelayanan diakonia Trasformatif melalui program babi diakonia telah membawa dampak yang baik bagi sebagian besar penerima, dimana sebagai besar penerima program

babi diakonia menunjukkan keaktifan dalam kegiatan-kegiatan gerejawi, dalam hal ini, beribadah, terlibat dalam kepengurusan OIG dan pelayanan (menjadi majelis dan guru sekolah minggu). Meskipun demikian Pelayanan Diakoni Trasformatif melalui program babi diakonia masih banyak hal yang perlu di evaluasi sehingga program ini benar-benar bisa berdampak bagi kehidupan spiritualitas anggota jemaat. Pembinaan secara spiritual semestinya juga senantiasa dilakukan oleh gereja agar pelayanan diakonia trasformatif bisa membawa dampak yang lebih besar.

B. Saran

1. Untuk Majelis Gereja.

Dalam pelaksanaan program babi diakonia, majelis gereja mestinya lebih pro-aktif dalam mengajak anggota jemaat untuk bisa ikut terlibat dalam program ini, mestinya gereja lebih aktif menawarkan program babi diakonia kepada anggota jemaat yang dirasa layak untuk menerima babi diakonia tanpa menunggu anggota jemaat yang menghubungi majelis gereja. Sehingga program ini dapat berdampak lebih luas lagi.

Majelis Gereja juga perlu memperhatikan pembinaan dan pemberdayaan secara spiritual bagi anggota jemaat penerima program babi diakonia, agar program ini tidak hanya membawa dampak yang baik peningkatan ekonomi jemaat, tetapi juga berdampak bagi

spiritualitas anggota jemaat yang dinampakan dalam berbagai bentuk keaktifan dalam persekutuan, pelayanan, dan kegiatan gerejawi lainnya.

2. Untuk Anggota Jemaat

Perlu keaktifan dalam mendukung program bakti diakonia agar terjadi kolaborasi yang baik antara majelis gereja dan anggota jemaat dalam melaksanakan program ini, sehingga dampak membawa dampak yang mengcakup lingkup yang lebih luas.

3. Untuk Civitas Akademika IAKN Toraja

Segenap civitas akademika IAKN Toraja, perlu mengembangkan program pendidikan kewirausahaan dan pembinaan dan pemberdayaan yang lebih terperinci sebagai bentuk dukungan terhadap program-program yang bersasis ekonomi dan spiritual.